

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BUNCIS TEGAK
(*Phaseolus vulgaris* L.) TERHADAP PEMBERIAN KONSENTRASI PGPR
DAN WAKTU PEMANGKASAN PUCUK**

Oleh: Natasha Nurmala Dewi Nasution

Dibimbing oleh: Tuti Setyaningrum dan Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Produktivitas buncis tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) antara lain dapat ditingkatkan melalui perawatan dan teknik budidaya antara lain dengan pemberian konsentrasi PGPR dan waktu pemangkasan pucuk. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsentrasi PGPR dan waktu pemangkasan pucuk yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak. Penelitian dilaksanakan di Zena Florist, Tegalsari, Wedomartani, Kec. Ngemplak. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi PGPR terdiri dari 3 aras : 15 ml/L, 20 ml/L, dan 25 ml/L. Faktor kedua yaitu waktu pemangkasan terdiri dari 3 aras : 14 HST dan 28 HST, 14 HST dan 35 HST, serta 14 HST dan 42 HST. Sehingga diperoleh 9 kombinasi perlakuan yang masing-masing diulang 3 kali. Setiap kombinasi perlakuan terdiri atas 10 tanaman sehingga ada 270 tanaman. Hasil penelitian dianalisis dengan Sidik Ragam (ANOVA), untuk mengetahui beda nyata dilakukan Uji Jarak Berganda Duncan atau *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi PGPR dan waktu pemangkasan terhadap parameter diameter batang 42 HST, waktu muncul bunga, dan jumlah polong per tanaman. Perlakuan konsentrasi PGPR 20 ml/L dan 25 ml/L memberikan hasil yang sama baik. Perlakuan waktu pemangkasan 14 dan 35 HST memberikan hasil terbaik berat kering berangkasan.

Kata kunci: PGPR, waktu pemangkasan, buncis tegak